

PENGARUH VOLUME PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH

(Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)

Pembimbing :
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.,MS.,AK

Oleh :
Teguh Imam Syafi'i - 21114227

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitar Komputer Indonesia
2018

Email: teguhimam801@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the influences of sales volume, production cost and operating cost to net income survey in manufacturing companies sub sector metal and the like in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. This study aims to determine how much influence the sales volume, producing cost, and operating cost to net income survey in manufacturing companies sub sector metal and the like in Indonesia Stock Exchange.

The analysis method used is descriptive and verification with a quantitative approach. The sample in this study are 45 financial report from 9 compenies period 2012-2016. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis technique use path analysis and use the SPSS 24.0 for Windows application program as an analytical tool.

The result of hypothesis testing in this study show that the sales volume affects to net income, the production cost effects to net income, the operating cost effects to net income, and the sales volume and production cost together affect to net income.

Keywords: Sales Volume, Production Cost, Operating Cost and Net Income

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap kegiatan usaha tentu memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan/laba yang sebesar-besarnya. Keuntungan/laba sebagaimana target utama pendirian perusahaan dan dapat menciptakan persaingan yang ketat untuk menilai seberapa bagus perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Dua faktor yang mempengaruhi laba yaitu (1) pendapatan dan (2) biaya (Ellys Delfrina Sipangkar, 2008:86).

Laba bersih yang dimana merupakan hasil dari perhitungan pendapatan, beban yang dikeluarkan, dan keuntungan serta kerugian yang terjadi. Laba bersih dihasilkan atas selisih sumber daya masuk atau bisa dengan kata lain pendapatan dan keuntungan dengan sumber daya keluar atau bisa juga disebut biaya (Henry Simamora, 2013:46).

Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya, yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi, yang dimana biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku yang dimana tentu untuk menghasilkan

suatu produk, sedangkan biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan penjualan dan kegiatan administrasi dan umum. (mulyadi 2014:16)

Dari latar belakang diatas yang dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian yang baik tentu memiliki maksud yang akan dicapai, pencapaian untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan

pengetahuan mengenai bagaimana volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional mempengaruhi laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang yang telah dikemukakan pada sebelumnya, maka dalam penelitian mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan

volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1.4.2.1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ferensi untuk peneliti lain sebagai penelitian selanjutnya yang berkenaan mengenai volume penjualan, biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih.

1.4.2.2. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang terbaru tentang pengaruh volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Volume Penjualan

Menurut Daryanto (2011:187) mengemukakan pendapatnya mengenai volume penjualan sebagai berikut :

“volume penjualan ialah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual”.

Rumus dari volume penjualan yang dikemukakan Daryanto (2011:178) sebagai berikut:

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

2.1.2. Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2014:14) mendefinisikan biaya produksi sebagai berikut:

“biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik”.

Rumusan dari biaya produksi yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014:40) adalah sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Ovearhead Pabrik	<u>xxx+</u>
Biaya produksi	xxx

2.1.3. Biaya Operasional

Menurut Margaretha (2007:24) mengemukakan mengenai biaya operasional adalah sebagai berikut:

“Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

Pengukuran biaya operasional dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Margaretha (2007:24) sebagai berikut:

Biaya Penjualan	xxx
Biaya Administrasi dan Umum	<u>xxx+</u>
Biaya Operasional	xxx

2.1.4. Laba Bersih

Menurut Budi Rahardjo (2007:83) mengemukakan bahwa laba bersih adalah sebagai berikut:

“laba sesudah pajak penghasilan atau laba bersih diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan”.

Pengukuran laba bersih dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Budi Rahardjo (2007:83) sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Budi Rahardjo (2000:33) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“bahwa ada hubungan mengenai peningkatan volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putu Rustami dkk (2014) dan Bunga Teratai (2017) menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

2.2.2. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014:121) menyatakan bahwa apa bila perusahaan dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan kemungkinan yang terjadi ada tingkat laba bersih yang akan lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menurut Putu Rustami dkk (2014) dan Nakhman Harahap (2008) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

2.2.3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap laba bersih

Jopie Jusuf (2008:33) dalam bukunya menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat menurunkan biaya operasionalnya maka perusahaan akan meningkatkan laba bersih yang lebih besar .

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fadhillah Ramdhani Nasution (2013) dan I Wayan Bayu Wisesa (2014) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

2.2.4. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi secara bersama-sama terhadap Laba Bersih

Teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2009:513) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi laba bersih ialah pendapat dimana pendapatan merupakan

sumber utama penghasilan selain itu biaya produksi juga merupakan bagian pengeluaran terbesar dari perusahaan sehingga besar kecil hal tersebut akan menentukan tingkat laba bersih yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiastuti Fatkar (2016) menyatakan volume penjualan dan biaya produksi simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu:

H₁ : Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

H₂ : Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

H₃ : Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

H₄ : Volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang digunakan

Menurut Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa metode penelitian ialah:

“metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel adalah:

“segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat dari tabel 3.1. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)
Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas ialah volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional.
2. Variabel Terikat (Y)
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah laba bersih.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan data kedua yang telah diolah pihak lain.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 80 laporan keuangan dari 16 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Teknik Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik dengan kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria tersebut terdiri atas 9 perusahaan atau sebanyak 45 laporan keuangan.

3.4.3. Tempat serta Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan

penelitian di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia cabang Bandung yang beralamat Jalan PH.H Mustofa no.33 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret 2018 sampai dengan Agustus 2018.

3.5. Metode Pengujian Data

Menggunakan uji asumsi klasik agar diperoleh model regresi yang tidak bias dan pengujian data dapat dipercaya dengan melalui uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Jalur

Teknik statistik yang dapat digunakan dalam penelitian ini menganalisis hubungan antar beberapa variabel dengan menggunakan analisis jalur, analisis koefisien korelasi dan analisis korelasi determinasi.

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Dalam Penelitian ini, Uji T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial dari masing masing variabel sedangkan Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dari masing masing variabel tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih.
 $H_0 : \beta_1=0$ Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.
 $H_0 : \beta_2=0$ Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
 $H_2 : \beta_2 \neq 0$ Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

$H_0 : \beta_3=0$ Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih

$H_3 : \beta_3 \neq 0$ Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih

4. Pengaruh volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap laba bersih.

$H_0 : \beta_4=0$ Volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

$H_4 : \beta_4 \neq 0$ Volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan dengan menerapkan data volume penjualan, biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih. Maka diperoleh data rata-rata dari perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuatif baik itu volume penjualan yang cenderung menurun, sedangkan biaya produksi juga cenderung menurun selain itu biaya operasional yang mengalami kecenderungan meningkat dan laba bersih yang kecenderungannya menurun.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai sebesar 0.790 yang dapat diartikan nilai tersebut lebih besar dari 0.05 atau bisa dikatakan data terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *Unstandardized Residual* hasil volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional nilainya berada di atas 0.05 yang artinya tidak terdapat kesamaan variabel satu dengan yang lain dan memenuhi uji heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Durbin Watson sebesar 1.417 berdasarkan atas ketentuan yang telah dibuat nilai Durbin Watson berada di antara -2 dan +2 yang dimana artinya data yang dimiliki tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.2 Analisis Jalur Pertama

1. Analisis Korelasi

Nilai korelasi antara volume penjualan dengan laba bersih menunjukkan korelasi dalam kategori sedang ke arah positif. Sedangkan nilai korelasi antara biaya produksi dengan laba bersih dalam kategori sedang ke arah negatif. Sama halnya nilai korelasi biaya operasional dengan laba bersih dalam kategori sedang dengan arah negatif.

2. Analisis Korelasi Determinasi

Pengaruh total dari volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 57.93%. Sedangkan pengaruh total biaya produksi terhadap laba bersih sebesar -31.24% hal yang sama juga pengaruh total biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 34.69%.

3. Hipotesis

a. Pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan nilai T_{hitung} 3.366 dibandingkan dengan T_{tabel} 2.019, oleh sebab itu dapat disimpulkan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

b. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan nilai T_{hitung} -3.658 dibandingkan dengan T_{tabel} 2.019, dapat disimpulkan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

c. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan nilai T_{hitung} -3.470 dibandingkan dengan T_{tabel} 2.019, dapat diambil kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

4.1.2.3 Analisis Jalur Kedua

1. Analisis Korelasi

Hubungan volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap laba bersih dalam kategori kuat dengan arah ke positif.

2. Analisis Korelasi Determinasi

Pengujian Besarnya pengaruh volume penjualan dan biaya produksi simultan terhadap laba bersih sebesar 50.1 %. Sedangkan 49.9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hipotesis

Atas uji F menunjukkan nilai sebesar 21.002 dibandingkan nilai F_{tabel} 3.220 atau bisa ditarik kesimpulan bahwa volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil Pengujian hipotesis mengambil kesimpulan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, atas dasar itu pengujian korelasi dilakukan menunjukkan hasil korelasi sedang dengan korelasi yang searah yang artinya peningkatan volume penjualan akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Budi Rahardjo (2000:33) adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil korelasi determinasi menunjukkan pengaruh total sebesar 57.93% dengan sisainya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pendapatan lain-lain, hutang usaha dan lain lain.

Dari hasil pengujian diatas membuktikan fenomena yang terjadi di perusahaan lion metal work tbk tahun 2014-2015 peningkatan volume penjualan namun laba bersih yang dihasilkan malah mengalami penurunan, hal ini disebabkan penurunan pendapatan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh putu rustami dkk tahun (2014) menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

4.2.2. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis mengambil kesimpulan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, selanjutnya berdasarkan pengujian korelasi menunjukkan hasil korelasi sedang dengan arah negatif yang artinya penurunan biaya produksi akan meningkatkan besarnya laba bersih yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Mulyadi (2014:121) bahwa jika biaya produksi diturunkan kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat laba bersih akan lebih tinggi.

Bersarkan hasil korelasi determinasi menunjukkan pengaruh total sebesar 31,24% sisanya 69.57 dipengaruhi variabel-variabel lain yaitu beban keuangan, hutang usaha, dan lain-lain.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan steel pipe industry of Indonesia tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan biaya produksi namun laba bersih yang dihasilkan malah mengalami penurunan hal ini terjadi disebabkan peningkatan beban keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh putu rustami dkk (2014) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

4.2.3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis mengambil kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, selanjutnya berdasarkan pengujian korelasi menunjukkan hasil korelasi sedang dengan arah negatif artinya penurunan biaya operasional akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Jopie Jusuf (2008:33) bila

perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil korelasi determinasi menunjukkan pengaruh total sebesar 34.69% sisanya 65.31% dipengaruhi variabel-variabel lain seperti hutang usaha, aktiva lancar dan lain-lain.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pelangi indah canindo tbk pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan biaya operasional namun laba bersih juga mengalami penurunan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fadhillah ramdhani (2013) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

4.2.4. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi secara bersama-sama terhadap Laba Bersih

Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan volume penjualan dan biaya produksi bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih, selanjutnya berdasarkan pengujian korelasi menunjukkan hasil korelasi kuat dengan arah positif artinya dalam peningkatan volume penjualan dan biaya produksi secara bersama akan meningkatkan laba bersih.

Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Mulyadi (2014) bahwa besar kecilnya laba bersih berasal dari pendapatan, pendapatan juga akan mempengaruhi besar kecilnya biaya penjualan.

Berdasarkan hasil korelasi determinasi menunjukkan pengaruh total sebesar 50.1% yang sisa 49.9% dipengaruhi variabel-variabel lain yaitu pendapatan lain-lain, biaya distribusi dan lain-lain.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan lion metal work tbk tahun 2014-2015 perusahaan mengalami peningkatan volume penjualan dan biaya produksi namun laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan, hal ini disebabkan penurunan pendapatan lain-lain.

Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan budiastuti fatkar (2016) menyatakan volume penjualan dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terhadap hubungan dalam kategori sedang dengan arah positif artinya searah. Hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan maka laba bersih perusahaan akan ikut meningkat begitupun sebaliknya.
2. Biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terdapat hubungan dalam kategori sedang arah negatif atau dapat diartikan berbanding terbalik. hal ini menunjukkan apabila perusahaan dapat menekan atau menurunkan biaya produksi maka laba bersih akan meningkat begitupun sebaliknya.
3. Biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terdapat hubungan dalam kategori sedang dengan arah negatif atau dapat diartikan berbanding terbalik. Hal ini menunjukkan jika perusahaan dapat menekan atau menurunkan biaya operasional maka laba bersih akan meningkat begitupun sebaliknya.
4. Secara bersama-sama volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Terdapat hubungan dalam kategori sedang dengan arah positif atau dapat diartikan hubungan yang searah. Hal ini menunjukkan peningkatan volume penjualan dan biaya produksi akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan.

5. Saran

1. Bagi perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan Laba Bersih rendah disebabkan oleh penurunan Volume Penjualan dan peningkatan Biaya Produksi serta Biaya Operasional. Sebaiknya perusahaan lebih menekan efisiensi biaya pada Biaya Produksi dan Biaya Operasional serta meningkatkan Volume Penjualan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Investor dapat menggunakan Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional sebagai acuan dalam melakukan investasi dalam perusahaan. Tetapi hendaknya investor juga menganalisis pada indikator-indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat memengaruhi Laba Bersih, walaupun dalam penelitian ini Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional memiliki pengaruh yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Teratai. 2017. Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Sektor Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursah Efek Indonesia. eJurnal Administrasi Bisnis Vol 5 No 2.
- Budi Rahardjo. 2000 Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Yogyakarta; Andi Offset.
- Budi Rahardjo. 2007. Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Daryanto. 2011. Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah. Bandung: Satu Nusa.
- Ellys Delfrina Sipangkar. 2008. Akuntansi Bank. Jakarta: Kencana.
- Fadhillah dan Lisa (2013) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. eJurnal vol 1 no 3.
- Farah Margaretha. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henry Simamora. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Wayan Bayu Wisesa. 2014. Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha tahun 2013. Vol 4 No 1.
- Jopie Jusuf, 2008. Analisis Kredit Untuk *Account Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Nakman dan Dwi Kumala Vera. 2008. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih. Jurnal Akuntansi FE Universitas Sumatra Utara Vol. 20 No.1.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya* Ed,5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putu rustami, 2014. Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan kopi bubuk banyuwatis e-journal bisma universitas pendidikan ganessa.

LAMPIRAN

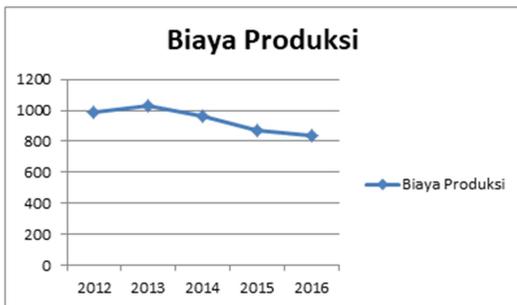
No	Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
1	Volume Penjualan (X.)	"Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual." Daryanto (2011:187)	Volume Penjualan = Total Penjualan Daryanto (2011:187)	Rasio
2	Biaya Produksi (X.)	"Biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Menurut pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik." Mulyadi (2014 : 14)	Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik Mulyadi (2014 : 14)	Rasio
3	Biaya Operasional (X.)	"Biaya Operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum." Margaretha (2007:24)	Biaya Operasional = biaya pemasaran + biaya administrasi dan umum Margaretha (2007:24)	Rasio
4	Laba Bersih (Y)	"Laba Bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus di bayar oleh perusahaan". Budi Rahardjo (2007:83)	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan Budi Rahardjo (2007:83)	Rasio



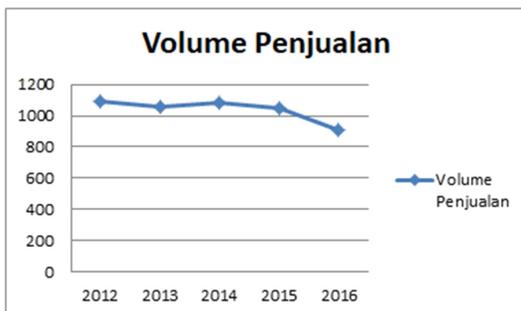
Gambar 4.3
Grafik Biaya Operasional



Gambar 4.4
Grafik Laba Bersih



Gambar 4.2
Grafik Biaya Produksi



Gambar 4.1
Grafik Volume Penjualan

Control Variables		Y	X1
X2 & X3	Y	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.002
		Df	0 41
X1	Y	Correlation	.465
		Significance (2-tailed)	.002
		Df	41 0

Control Variables		Y	X2
X1 & X3	Y	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.001
		Df	0 41
X2	Y	Correlation	-.494
		Significance (2-tailed)	.001
		Df	41 0

Control Variables		Y	X3
X1 & X2	Y	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.001
		Df	0 41
X3	Y	Correlation	-.475
		Significance (2-tailed)	.001
		Df	41 0

Tabel 4.13
Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5197582772	7661935675		-.678	.501
	X1	.193	.057	3.966	3.351	.002
	X2	-.217	.060	-4.055	-3.640	.001
	X3	-.526	.152	-.645	-3.460	.001